

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Memasuki era revolusi digital ditandai dengan revolusi industri 4.0 yang mana teknologi mengalami kemajuan yang sangat cepat juga berkembang yang berakibat pada berubahnya kehidupan bermasyarakat. Sosial media yang didalamnya terdapat berbagai hal positif dan negatif yang memiliki kecekatan dan kemudahan dalam mengakses informasi yang bisa memberikan dampak pada penggunaannya tersebut. Perencanaan keuangan sangat penting dilakukan oleh semua kalangan. Sebelum menggunakan uang terlebih dahulu harus merencanakan secara matang agar tidak terjadi kekurangan. Dalam kehidupan sehari-hari pengelolaan keuangan yang baik sangat dibutuhkan.

Remaja dalam hal ini adalah mahasiswa dapat dengan mudah menyambut hal yang sifatnya baru, sering mudah terkena pengaruh gaya hidup yang tinggi. Mahasiswa menggunakan uangnya dalam memenuhi keinginan secara terus menerus daripada kebutuhannya. Mahasiswa umumnya memiliki perilaku konsumtif dalam mengelola keuangannya sehingga dalam jangka panjang akan dapat berakibat pada pengelolaan keuangan pribadi menjadi sebuah perilaku yang sulit untuk diterapkan.<sup>2</sup>

Pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah. Pengetahuan keuangan juga merupakan

---

<sup>2</sup> Irma Laili Fajriyah, "Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Tulungagung", *Peshum: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2023

kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stres, dan rendahnya kepercayaan diri. perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stres, dan rendahnya kepercayaan diri.

Masalah keuangan yang sering timbul pada mahasiswa adalah mereka belum memiliki pendapatan, sebagian dari mahasiswa masih bergantung kepada orang tua. sikap boros yang dimiliki mahasiswa merupakan masalah yang sering dihadapi. Pada umumnya setiap orang khususnya mahasiswa memiliki sikap untuk melakukan kegiatan konsumsi dan suka terhadap hal yang mengarah kepada perilaku konsumtif, seperti suka berbelanja.

Sikap boros yang dimiliki mengakibatkan mahasiswa tidak mampu mengenali perbedaan antara keinginan dan kebutuhan yang sering terjadi saat mahasiswa berkonsumsi merupakan indikasi perilaku konsumtif. Pada awalnya mahasiswa sudah merencanakan untuk mengonsumsi barang-barang tertentu, namun pada saat tiba di pusat perbelanjaan atau mall, maka terdapat motivasi lain yang memengaruhi mereka dalam memilih barang atau jasa yang akan dikonsumsi.

Mahasiswa rantauan dan jauh dari orang tua, dalam memenuhi kebutuhan hidup selalu menunggu kiriman dari orang tua, apabila tidak pandai mengatur keuangannya, dana yang disiapkan untuk sebulan bisa habis dalam

waktu sepekan. Serta ada juga mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik, bahkan bisa menyisihkan uang tersebut untuk ditabung atau diinvestasikan dalam bentuk lain. Maka dari itu, penting sekali mahasiswa mengetahui dan menerapkan arti dari Manajemen Keuangan Pribadi agar mampu menjadi mahasiswa yang pandai mengatur keuangan dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Mahasiswa sebagai *agen of change* diharapkan dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian, karena akan memasuki dunia baru dan harus mandiri dalam mengatur masalah keuangannya. Mahasiswa akan mengalami perubahan menghadapi lingkungan yang baru di masa yang akan datang, dari masa ketergantungan keuangan terhadap orang tua hingga menghadapi masa mandiri terhadap keuangan pribadinya, oleh karena itu mahasiswa harus cakap terhadap pengetahuan tentang manajemen keuangan pribadi.<sup>3</sup>

Manajemen Keuangan Pribadi itu sendiri merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur mulai dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Manajemen keuangan pribadi, merupakan dampak yang muncul dari adanya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Manajemen keuangan pribadi juga dapat diartikan sebagai suatu cara dalam mengelola apa yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan

---

<sup>3</sup> Suryati, dkk., "Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andi Djemma pada Masa Covid-19", *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, Vol. 6, No. 2, Juli 2023, hlm. 75

keuangannya. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik, maka seseorang tidak akan terjebak pada perilaku untuk memenuhi keinginan yang tidak terbatas.<sup>4</sup>

Manajemen keuangan yang kurang bertanggung jawab biasanya ditandai dengan kurangnya minat investasi, menabung, penganggaran untuk masa depan, dan dana darurat. Sedangkan manajemen keuangan yang baik merupakan perihal yang sangat penting untuk setiap orang, terlebih untuk mahasiswa. Mahasiswa termasuk golongan yang rentan terhadap mode, trend dan *lifestyle* yang dapat memperbesar peluang mahasiswa dalam masalah manajemen keuangan pribadi. Meskipun mayoritas mahasiswa masih bergantung pada orang tua serta belum memiliki penghasilan sendiri, hendaknya mahasiswa harus belajar melakukan manajemen keuangan dengan baik. Jika generasi muda khususnya mahasiswa tidak mengerti cara melakukan manajemen keuangan dengan baik, maka hal tersebut akan mengakibatkan kesulitan dalam merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang yang akan dipergunakan untuk memenuhi semua kebutuhan yang bersifat tidak terbatas.<sup>5</sup> Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi yaitu seperti pendapatan, sikap keuangan dan pendidikan keuangan keluarga.

Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima seseorang dari hasil kerja baik berupa gaji atau upah yang mana pendapatan tersebut digunakan

---

<sup>4</sup> Obago, S. O.. *Effect of Financial Literacy on Management of Personal Finances Among Employees of Comercial Bank in Kenya*. Dissertation. 2014, hlm. 90

<sup>5</sup> Suryati, dkk., "Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andi Djemma pada Masa Covid-19", *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, Vol. 6, No. 2, Juli 2023, hlm. 58

untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Pendapatan memiliki arti yang berbeda-beda tergantung dari sudut mana pendapatan tersebut ditinjau. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui manajemen keuangan pribadi. Sehingga diharapkan pendapatan yang diperoleh oleh mahasiswa meningkat, dengan harapan pengelolaan keuangan pribadinya juga meningkat lebih baik.<sup>6</sup>

Kemudian faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi yaitu sikap keuangan. Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Serta sikap keuangan pribadi merupakan kontributor penting untuk kesuksesan atau kegagalan keuangan masyarakat.<sup>7</sup> Dalam sikap keuangan sikap boros tentunya memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Sikap keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi keuangan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila seseorang kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaannya maka akan menciptakan efek dengan jangka yang cukup panjang.<sup>8</sup>

Seseorang yang paham dengan kondisi keuangannya dan mampu menyikapi uang yang dimilikinya menunjukkan bahwa seseorang tersebut mempunyai sikap keuangan yang baik maka dengan pengelolaan keuangan

---

<sup>6</sup> Ayu, "Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan Individu Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial di DKI Jakarta". *Jurnal Faculty of Economics and Management*. Vol. 1, No.1, 2021, hlm. 6

<sup>7</sup> Zahro, Fatimatus, "Menguji tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis semester 3 dan semester 7", Semarang, 2014, hlm. 13

<sup>8</sup> Annora Paramitha Rustanti, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga", *Jurnal*, 2017, hlm. 2

yang baik nantinya tidak akan terjebak pada sikap yang berlebihan. Sikap keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupannya, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan.

Pendidikan keuangan dalam keluarga merupakan proses transfer ilmu dalam hal mengelola keuangan yang diajarkan orang tua kepada anak melalui proses sosialisasi tentang masalah keuangan. Selanjutnya, pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga merupakan tempat pertama yang dikenal oleh anak dan merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi keuangan. Orang tua merupakan agen sosialisasi utama dalam proses belajar anak mengenai uang dan proses pengembangan perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan tidak sengaja (melalui pengamatan atau partisipasi langsung) yang diberikan oleh keluarga.<sup>9</sup>

Dalam lingkungan keluarga, peran orang tua menjadi sangat penting dalam menanamkan pendidikan dasar mengenai keuangan untuk anaknya. Menurut Chotima dan Suci keluarga merupakan orang pertama yang dikenal oleh seorang anak sebelum mengenal lingkungan luas.<sup>10</sup> Setiap orang tua harus memberikan pendidikan kepada anaknya mengenai keuangan sejak dini karena pada saat itulah seorang anak mampu menyerap apa yang diajarkan dengan

---

<sup>9</sup> Suryati, dkk., "Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andi Djemma pada Masa Covid-19", *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, Vol. 6, No. 2, Juli 2023, hlm. 75

<sup>10</sup> Chusnul Chotimah & Suci Rohayati, Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

cepat dan baik. Apabila dalam sebuah keluarga mampu mengelola keuangan dengan baik maka hal itu juga akan berdampak positif bagi anaknya.

Pengelolaan keuangan dalam lingkungan keluarga yang diatur atau dikelola dengan baik, tentunya akan berdampak pada perkembangan dan pemenuhan kebutuhan keluarga, khususnya anak. Salah satu yang paling menonjol adalah memenuhi kebutuhan pendidikan anak untuk terus bersekolah sampai kejenjang yang lebih tinggi. Orang tua yang memiliki anak yang menempuh pendidikan perguruan tinggi tentu memiliki kebutuhan atau persiapan biaya yang tidak sama dengan orang tua yang memiliki anak bersekolah di jenjang sekolah dasar atau sekolah menengah pertama.

Pendidikan sangat berperan penting dalam dalam pembentukan *financial literacy* baik pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi maupun pendidikan informal di lingkungan keluarga.<sup>11</sup> Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa di masa yang akan datang akan terus menghadapi berbagai produk keuangan, jasa dan pasar yang semakin berkembang dan kompleks. Mahasiswa memiliki kebebasan dalam membuat keputusan keuangan mereka secara pribadi.

Dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi(Mahasiswa Bisnis dan Manajemen Keuangan Syariah UIN Satu Tulungagung 2021)”**.

---

<sup>11</sup> Mendari A. S dan Kewal, S. S., “Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI”. *Jurnal Economia*. 2013

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan penjelasan mengenai kemungkinan. Kemungkinan bahasan yang dapat muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diuraikan beberapa masalah yang ada kaitanya dengan pengaruh pendapatan, sikap keuangan dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Jika mahasiswa mengetahui dan menguasai pendapatan, sikap keuangan dan pendidikan keuangan keluarga maka tentunya akan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa nantinya.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah Pendapatan, Sikap Keuangan dan Pendidikan Keuangan Keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Mahasiswa Bisnis dan Manajemen Keuangan Syariah UIN Satu Tulungagung 2021)?
2. Apakah Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Mahasiswa Bisnis dan Manajemen Keuangan Syariah UIN Satu Tulungagung 2021)?
3. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Mahasiswa Bisnis dan Manajemen Keuangan Syariah UIN Satu Tulungagung 2021)?
4. Apakah Pendidikan Keuangan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Mahasiswa Bisnis dan Manajemen Keuangan Syariah UIN Satu Tulungagung 2021)?



#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi(Mahasiswa Bisnis dan Manajemen Keuangan Syariah UIN Satu Tulungagung 2021).
2. Untuk menguji pengaruh Pendapatan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Mahasiswa Bisnis dan Manajemen Keuangan Syariah UIN Satu Tulungagung 2021).
3. Untuk menguji pengaruh Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Mahasiswa Bisnis dan Manajemen Keuangan Syariah UIN Satu Tulungagung 2021).
4. Untuk menguji pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Mahasiswa Bisnis dan Manajemen Keuangan Syariah UIN Satu Tulungagung 2021).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan-tujuan di atas yang telah di paparkan diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan nilai guna. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan kasus yang di angkat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk pengalaman pembelajaran dalam penerapan pengetahuan yang diperoleh di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan sebagai tambahan pengetahuan tentang pengaruh pendapatan, sikap keuangan dan pendidikan keuangan keluarga terhadap

manajemen keuangan pribadi (Mahasiswa Bisnis dan Manajemen Keuangan Syariah UIN Satu Tulungagung 2021).

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Lembaga

Yakni diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun masukan sehingga mahasiswa dapat mengetahui manajemen keuangan pribadi berdasarkan pendapatan, sikap keuangan dan pendidikan keuangan keluarga (Mahasiswa Bisnis dan Manajemen Keuangan Syariah UIN Satu Tulungagung 2021).

### b. Bagi Akademik

Yakni diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan kepusatkaan maupun referensi pada bidang kajian ilmu manajemen keuangan syariah serta juga dapat digunakan untuk sumber bacaan di perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Yakni di harapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

## **F. Penegasan Istilah**

Agar memberi pemahaman serta menghindarkan dari kesalahpahaman pembaca tentang penelitian ini, dibawah ini merupakan definisi dalam judul penelitian:

## 1. Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan kotordalam aset, penurunan dalam liabilitas atau gabungan keduanya selama periodetertentu yang berakibat dari investasi halal, perdagangan, memberikan jasa, atauaktivitas lain bertujuan meraih keuntungan.<sup>12</sup>

## 2. Sikap Keuangan

Menurut A. Wawan dan Dewi M. mengemukakan bahwa sikap keuangan merupakan sikap yang dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap obyek yang diekspresikan ke dalam proses-proses kognitif, afektif (emosi) dan perilaku.<sup>13</sup>

## 3. Pendidikan Keuangan Keluarga

Pendidikan keuangan di keluarga merupakan bagaimana orang tua memainkan peran dan sosialisasi keuangan terhadap anak-anaknya.<sup>14</sup>

## 4. Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi dapat diartikan sebagai proses perencanaan, implementasi dan evaluasi keuangan yang dilakukan oleh unit individu ataupun keluarga.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Antonio Muhammad Syafi’I, *Bank Syariah dan Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2010)

<sup>13</sup> A Wawan dan Dewi M, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), hlm. 20

<sup>14</sup> Selcuk, E. A., “*Factors Influencing College Students’ Financial Behaviorsin Turkey: Evidence from a National Survey*”, *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 7, No. 6, 2015, hlm. 87

<sup>15</sup> Jodi L. Parrotta and Phyllis J. Johnson, “*The Impact Of Financial Attitudes And Knowledge On Financial Management And Satisfaction Of Recently Married Individuals*”, *Association for Financial Counselling and Planning*, Vol. 9, No. 2, 1998.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

1. Bagian awal, mencakup: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.
2. Bagian utama, terdiri dari:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab satu ini memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

### **BAB II Landasan Teori**

Pada bab dua ini membahas mengenai teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab tiga ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian.

### **BAB IV Hasil Penelitian**

Pada bab empat ini membahas mengenai hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) dan temuan penelitian.

## **BAB V Pembahasan**

Pada bab lima ini akan membahas mengenai pembahasan dari rumusan masalah.

## **BAB VI Penutup**

Pada bab enam ini akan membahas mengenai kesimpulan penelitian, dan saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian yang dilakukan ini.

3. Bagian akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, daftar riwayat hidup.